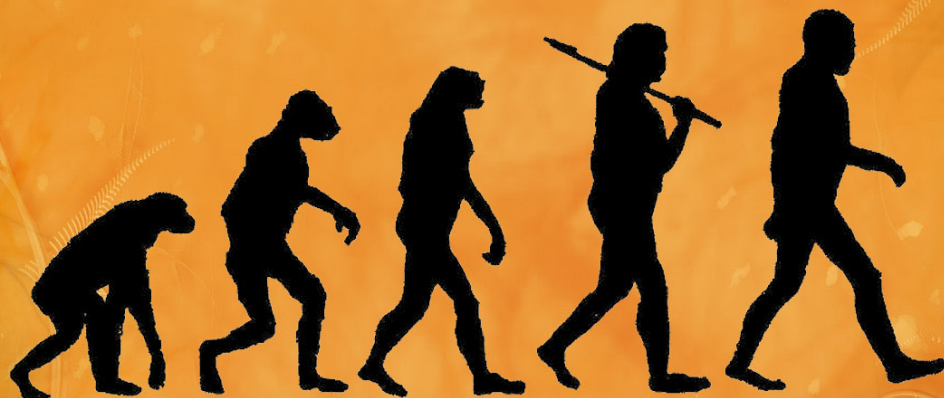




OKTOBER 2012

BVD

Berita vimala Dharma



Perubahan itu pasti,
karena sesuatu harus berubah
agar muncul sesuatu yang baru

No. 150/BVD/Oktober/2012

Daftar Isi

Oktober 2012 • VOL 5 • NO 150

Sajian Utama

- 6 **Spritful Drizzle** Mengembara mencari makam leluhur
- 11 **Liputan** Open house PVVD 2012
- 14 **Ayo Berbagi Cerita** Kisah pemulung :
selamatkan 30 bayi terbuang
- 16 **Buddhis Menulis** Selalu berubah
- 16 **Renungan** Pintu yang selalu terbuka
- 17 **Share** Perubahan
- 19 **Buddhis Inside** Melihat Buddha
- 20 **Buddhis Indise** Buddhisme & sains
- 22 **Tahukah anda ?** Siapa penemu kacamata ?
- 23 **Liputan** Ayo kenali ketua malam keakraban 2012
- 24 **Tips** Tips mengatur waktu dengan baik
- 26 **Resensi** Dharma master Chen Yen bercerita
- 27 **Lirik Lagu** Satu harapan

Artikel

- 4 Menepati janji
- 5 Kisah seekor kedelai
- 12 Nasihat bijak untuk anak
- 25 Anak katak

Lain - lain

- 2 Daftar Isi
- 3 Dari Redaksi
- 28 Birthday
- 29 Gallery
- 30 Info BVD

SUSUNAN REDAKSI

Pelindung :

Pesamuhan Umat Vihara Vimala
Dharma

Redaksi :

Pemimpin Redaksi :

Jojo

Humas :

Edi,david

Editor :

alex

Layouter :

Jojo

Reporter & Publikasi :

Lidya, Edi, david

Cover :

Delfan, Alex

BVD Kecil :

Yen-Yen, Angel, Yesica

Kontributor BVD :

Hendry Filcozwei Jan, Willy Yanto

Wijaya, Lim Hendra, Herman Su, Mettacittena

Willy Yandi

No. Rekening Bank

BCA – 282.150.9442

a/n Ratana Surya Sutjiono

Dicetak oleh

K-Ink

Tidak terasa waktu berlalu begitu cepat, setiap orang pasti akan mengalami perubahan seiring berjalannya waktu. Perubahan itu sendiripun bisa kearah yang baik maupun kearah yang buruk. Perubahan itu sendiri adalah ketidakpastian.

Untuk menghadapi perubahan yang tidak pasti tersebut hendaknya kita selalu mensyukuri karena dengan adanya perubahan hidup kita tidak akan terasa membosankan dan perubahan itu ada agar bisa muncul hal yang baru.

Mari kita berubah kearah yang baru yang lebih baik. Untuk itu tim redaksi juga menyajikan berbagai artikel, tips-tips, dan juga liputan kegiatan VVD yang mungkin dapat membawa perubahan pada kita semua.

Semoga BVD ini dapat menambah pengetahuan dan bermanfaat sehingga kita dapat maju dan berkembang. Mohon maaf jika ada kesalahan pada BVD

Selamat membaca...

R E D A K S I

Menepati Janji

Seekor induk rusa ketika kedua anaknya sudah mulai belajar berjalan, pada pagi buta ketika kedua anaknya masih tidur, induk rusa keluar pergi mencari makanan, dia bermaksud setelah pulang dari mencari makanan akan mengajar anak-anaknya mencari makan serta menjaga diri menghindari dari bahaya. Setelah mendapat makanan rumput hijau yang segar, saat perjalanan pulang dia terjebak dalam perangkap yang dibuat oleh pemburu. Induk rusa itu sambil menangis memikirkan kedua anaknya.

Pemburu akhirnya tiba, induk rusa berlutut memohon kepada pemburu membiarkannya pulang ke rumah memberi makan serta mengajari anaknya mencari makan, dia berjanji keesokkan harinya akan kembali ke sini menyerahkan diri. Pemburu melihat rusa ini dapat berbicara, di dalam hatinya sangat terkejut dan gembira, dia memutuskan akan mempersembahkan rusa ajaib ini kepada raja, supaya dia menjadi terkenal dan mendapat hadiah dari raja. Tetapi setelah berpikir sejenak, dia berubah pikiran, melepaskan induk rusa pulang.

Induk rusa bergegas berlari pulang, suasana hatinya sangat sedih memikirkan kedua anaknya, setelah sampai di rumah dia berkata kepada kedua anaknya, "Anakku, mama akan menceritakan sebuah kebenaran dan ketidakkekalan di dunia ini kepada kalian, jika kalian sudah memahami kebenaran ini, maka kelak jika kalian menghadapi masalah apapun." "Kalian nantinya tidak akan terlalu sedih lagi. Kalian harus ingat hidup ini sangat singkat, segalanya akan berubah tidak pernah abadi, nilai dari keluarga, kasih sayang semuanya tidak abadi....," ujar induk rusa itu.

Anak-anaknya sambil menangis bertanya, "Lalu kenapa mama masih harus menepati janji kepada orang jahat tersebut?" Induk rusa berkata, "Tanpa Iman, dunia akan hancur, tidak ada kejujuran dunia akan runtuh, demi kelangsungan dan harapan dunia, saya rela berkorban, daripada menipu orang lain. Mama rela mati demi integritas, dari pada menipu untuk hidup." Setelah selesai berkata sambil menahan tangisannya induk rusa berlari keluar, anak-anak rusa mengejar dengan sekuat tenaga. Pemburu melihat induk rusa memenuhi janjinya datang kembali, menjadi sangat terharu dengan tangan merangkap di depan dada dan berlutut dia berkata kepada induk rusa, "Engkau bukan seekor rusa biasa, engkau pasti jelmaan dari Budha."

"Welas asihmu membuat orang sangat terharu, kejujuran dan imanmu membuat saya sangat malu. Silahkan engkau kembali, saya tidak akan menyakiti anda lagi, bahkan mulai saat ini saya tidak akan menyakiti seekor binatang pun," kata si pemburu itu. Pelajaran yang bisa kita petik dari cerita diatas adalah: *Sifat welas asih dan kejujuran dari induk rusa ini akhirnya membangkitkan niat baik serta membangkitkan watak dasar dan sisi baik dari pemburu tersebut.*

Sumber : <http://iphincow.wordpress.com>

Kisah Seekor Keledai

Suatu hari keledai milik seorang petani jatuh ke dalam sumur. Hewan itu menangis dengan memilukan selama berjam-jam, sementara si petani memikirkan apa yang harus dilakukannya. Akhirnya, ia memutuskan bahwa hewan itu sudah tua dan sumur juga perlu ditutup (ditutup karena berbahaya); jadi tidak berguna untuk menolong si keledai. Ia mengajak tetangga-tetangganya untuk datang membantunya.



Mereka membawa sekop dan mulai menyekop tanah ke dalam sumur. Pada mulanya, ketika si keledai menyadari apa yang sedang terjadi, ia menangis penuh kengerian. Tetapi kemudian, semua orang takjub, karena si keledai menjadi diam. Setelah beberapa sekop tanah lagi dituangkan ke dalam sumur, si petani melihat ke dalam sumur dan tercengang karena apa yang dilihatnya.

Walaupun punggungnya terus ditimpa oleh bersekok-sekop tanah dan kotoran, si keledai melakukan sesuatu yang menakjubkan. Ia mengguncang-guncangkan badannya agar tanah yang menimpa punggungnya turun ke bawah, lalu ia menaiki tanah itu. Sementara tetangga-tetangga si petani terus menuangkan tanah kotor ke atas punggung hewan itu, si keledai terus juga mengguncangkan badannya dan melangkah naik. Segera saja, semua orang terpesona ketika si keledai meloncati tepi sumur dan melarikan diri.

Kehidupan terus saja menuangkan tanah dan kotoran kepadamu, segala macam tanah dan kotoran. Cara untuk keluar dari 'sumur' (kesedihan, masalah, dsb.) adalah dengan mengguncangkan segala tanah dan kotoran dari diri kita (pikiran, dan hati kita) dan melangkah naik dari 'sumur' dengan menggunakan hal-hal tersebut sebagai pijakan. Setiap masalah-masalah yang datang pada kita merupakan satu batu pijakan untuk melangkah. Kita dapat keluar dari 'sumur' yang terdalam dengan terus berjuang, jangan pernah menyerah.

Sumber : <http://hendievany.multiply.com/journal/item/132/Kisah-bijak-hari-ini-Cerita-Seekor-Keledai>

**Life is not about waiting for the storms to pass,
it's about learning how to dance in the rain**

~ Vivian Greene ~

Oleh: Willy Yanto Wijaya

Tulisan ini adalah sekuel dari tulisan sebelumnya “Perjalanan Seribu Li Menelusuri Negeri Tiongkok”. Kalau hanya sekedar *travelling* menelusuri negeri Tiongkok, tentulah tidak sulit. Akan tetapi, selain *travelling*, kami juga membawa satu misi yang sangat penting, yaitu menemukan makam leluhur. Kami sama sekali tidak ada ide dimana lokasi makam leluhur tersebut, jangankan lokasi makam, bahkan kami tidak tahu alamat kerabat disana yang dapat dihubungi. Kami hanya diberitahu oleh adik dari kakek penulis agar mencari seseorang yang bernama xxxx di kampung ini di Putian (tidak ada alamat lengkap ataupun nomor telepon). Belum lagi kami tidak bisa berbahasa Henghua (bahasa lokal di Putian – sebuah kota kecil di Provinsi Fujian), bahkan bahasa Mandarin kami saja pas-pasan. Hanya dengan bermodalkan kenekatan, akhirnya kami terbang dari Beijing menuju Fuzhou (ibukota Provinsi Fujian).

Ada dua kejadian menegangkan dalam perjalanan kami. Kejadian pertama adalah ketika kami mendarat di Fuzhou. Pesawat Xiamen Airline yang kami tumpangi tiba di Fuzhou sudah larut malam (jam 2 malam lewat). Dari bandara, kami pun naik bus menuju kota yang masih memakan waktu sekitar satu jam-an. Kami duduk di barisan bangku yang paling belakang. Rasa lelah yang hampir membuat penulis tertidur tiba-tiba tersirnakan oleh gerak-gerik seseorang yang mencurigakan yang juga duduk di bangku belakang. Lengan pemuda mencurigakan ini penuh dengan tato, gaya berpakaian pun khas berandalan/ preman. Tiba-tiba si preman ini menanyakan sesuatu kepada seorang penumpang lainnya, yang sepertinya dijawab tidak tahu oleh si penumpang tersebut. Tiba-tiba si preman mendekat ke penulis dan bertanya soal alamat tertentu, yang penulis juga jawab tidak tahu. Celaka! Tadi awal-awal naik ke bus, penulis dan beberapa anggota keluarga sempat ngobrol-ngobrol dalam bahasa yang tentunya asing dan tidak dimengerti oleh penumpang lainnya... jadi.. tentunya si preman sudah tahu kalau kami bukan orang Fuzhou.

Tante-tante penulis pun khawatir dan akhirnya pindah ke barisan tempat duduk agak depan/ tengah yang masih kosong, sambil berusaha agar duduk di sisi bagian dalam (terhalang oleh penumpang lain). Kami pun berusaha agar tidak duduk di bangku yang disampingnya ada bangku kosong karena si preman ini suka tiba-tiba pindah di bangku yang kosong. Penulis mengamati banyak penumpang bus di barisan depan dan tengah sepertinya

pada tertidur, tapi ada beberapa penumpang lainnya (orang lokal) yang sepertinya sudah sadar terhadap gerak-gerik orang mencurigakan ini dan menjaga kewaspadaan mereka.

Penulis pun bertanya-tanya rencana apa yang ada di benak si preman ini.. dan upaya apa yang semestinya dilakukan.. bagaimana kalau si preman tiba-tiba membajak bus atau menodong salah satu penumpang untuk dijadikan sandera?? Tiba-tiba si preman menyelonong berjalan ke barisan depan, dan menuju ke si supir bus. Entah apa yang dia omongkan ke supir bus. Gerak-gerik si preman yang mondar-mandir seperti orang gelisah juga semakin membuat banyak orang curiga..

Adrenalin yang terpompa membuat penulis melek total dan hilang sudah rasa kantuk yang tadi melanda. Bagaimana kalau si preman menodong supir bus dan merampok semua penumpang? Sempat kepikiran oleh penulis agar meminta penumpang (orang lokal) yang duduk di samping penulis agar menelpon polisi buat mengikuti bus yang kami tumpangi ini.

Ternyata ketika tiba di persimpangan jalan, bus pun berhenti dan si preman keluar. Oh ternyata si preman cuma mau naik bus gratis toh.. masih juga pake *acting* pura-pura nanya alamat segala.. atau sebenarnya si preman sudah sadar terhadap gerak-gerik kami dan penumpang lainnya yang sudah curiga sehingga dia membatalkan rencana awalnya? Entahlah.. tapi yang jelas penulis pun akhirnya bisa menghembuskan nafas lega.

Tiba di pusat kota Fuzhou pun sudah hampir jam 4 subuh. Mau mencari hotel pun rasanya tanggung. Kami pun singgah di sebuah rumah makan yang buka 24 jam. Setelah memesan sedikit makanan dan minuman sebagai formalitas agar bisa duduk sampai pagi di rumah makan tersebut, kami pun menunggu fajar menyingsing.. penantian hanya satu dua jam itu rasanya lamaaaa banget.. kami pun tertidur sejenak di meja makan. Gadis manis yang berkulit agak gelap pelayan di rumah makan itu pun hanya tersenyum-senyum melihat kelakuan kami.



Belum juga cukup tidur, kami pun sudah harus bangun, dan mencari tahu bagaimana cara menuju Putian dari Fuzhou. Katanya ada kereta api cepat yang cuma setengah jam uda nyampe Putian, atau ada juga bus lokal yang 2-3 jam baru nyampe. Karena kami merasa sangat ngantuk dan ingin tidur, akhirnya memilih naik bus lokal, dengan berpikiran bisa memanfaatkan waktu beberapa jam buat tidur di bus. Penulis pun dengan keterbatasan kemampuan bahasa Mandarin, setengah mati mencari tempat penjualan tiket bus resmi. Eh pada akhirnya juga beli tiketnya di calo tiket (cuma lebih mahal beberapa yuan sih), ternyata naik bus lokal ini bayar karcisnya pas udah naik bus!!

Gila! Parahnya bus yang kami naiki itu ternyata bus kampung yang tempat duduknya kusam abis mungkin udah ga dicuci selama beberapa tahun. Bus kampung ini pun sering berhenti di tengah jalan, mencari penumpang tambahan.. ada beberapa penumpang yang membawa ayam bebek ke atas bus, yang ketika hewan-hewan tersebut berkotek membuat penulis tersenyum geli. Bahkan ada penumpang yang membawa terasi udang beku di tempat bagasi bus, yang karena panas oleh mesin bus, akhirnya meleleh dan menetes ke tas kain milik salah satu tante penulis. Tas dan pakaian-pakaian di dalamnya pun menjadi bau terasi udang.

Karena bus sering berhenti, perjalanan pun memakan waktu 3 jam lebih. Kami bingung ketika ditanya oleh si perempuan kenek bus mau berhenti dimana.. kami cuma diberitahu untuk mencari xxxx di kampung Tonkin di Putian, yang nama kampungnya ditulis dalam abjad Latin pula yang tentunya tidak bisa dibaca oleh si kenek. Lalu kami teringat bahwa di Putian, tentunya ada juga kuil Kaw Li Tong, tempat perkumpulan orang Henghwa. Kaw Li Tong apaan?? Si kenek bingung, tetapi setelah melihat tulisan Mandarin 九鲤洞, dia pun tahu.. oh.. Jiu Li Dong (pelafalan dalam bahasa Mandarin). Kami pun diberhentikan di depan sebuah gang dengan plakat九鲤洞 seperti tampak di foto.

Secara harfiah, 九鲤洞 berarti Gua Sembilan Ikan. Pasti ada ceritanya kenapa Kuil ini bernama Gua Sembilan Ikan. Sayangnya penulis belum berhasil menemukan kisah di balik nama kuil ini...

Putian (莆田) adalah sebuah kota kecil yang sudah lumayan berkembang. Namun di beberapa lorong dan gang, masih tampak juga rumah-rumah yang belum disemen ataupun tidak dicat. Kota kecil ini beda sekali dan terlepas dari hingar bingar metropolitan seperti Beijing atau Shanghai. Di rumah-rumah penduduk pun masih

banyak terlihat lampion merah yang bergelantungan. Setelah bertanya-tanya dan mencari-cari, kami pun tiba di Kaw Li Tong Putian, ini adalah Kuil Kaw Li Tong pertama di dunia! Akan tetapi menurut pendapat ayah penulis, Kaw Li Tong di Putian ini kalah megah dibandingkan Kaw Li Tong yang ada di Jakarta. Di Kaw Li Tong, kami pun bingung karena komunikasi ga nyambung dengan pengurus kuil. Setelah berusaha mati-matian dengan bahasa Mandarin yang terbatas dicampur bahasa Hokkian, akhirnya pengurus kuil punya kenalan dengan seseorang yang pernah tinggal di Indonesia. Jejaring sosial pun teraktifkan di satu kampung, yang akhirnya kami bisa bertemu dengan adik lelaki dari kakek buyut penulis. Adik lelaki dari kakek buyut penulis ini mungkin hanya sedikit lebih tua dibandingkan (alm.) kakek penulis. Entah penulis harus memanggil dengan sebutan apa lagi... Kami pun lalu makan siang bersama.

Setelah makan siang, kami mengungkapkan maksud kami ingin berziarah ke makam leluhur. Awalnya keluarga adik kakek buyut menawarkan kami untuk tinggal beberapa hari sembari mereka membersihkan dulu rumput ilalang yang menghalangi jalan menuju makam. Karena keterbatasan waktu, kami bersikukuh ingin hari itu juga mengunjungi makam. Kami pun dibawa melewati pekarangan rumah adik kakek buyut, melewati ladang dan selokan, rumput-rumput ilalang yang tingginya 2 meter lebih, akhirnya tiba di makam leluhur yang dikelilingi rumput ilalang, yang sepertinya sudah tidak diurus bertahun-tahun. Menurut penuturan mereka, ini adalah makam orangtua dari kakek buyut penulis (wow, berarti 4 generasi di atas penulis).

Ternyata orang zaman dulu di Tiongkok memakamkan anggota keluarganya yang telah meninggal tidak begitu jauh dari rumah (jadi bukan di Taman Pemakaman Umum seperti sekarang ini, akibat populasi manusia yang semakin banyak) (mirip seperti di daerah pedesaan di Jepang juga yang makam keluarga ada di halaman rumah). *Ziarah makam seperti ini mengingatkan bahwa suatu saat hidup kita semua juga akan berakhir.. semua hanya sementara seperti buih gelembung di permukaan air.. yang abadi hanyalah perubahan itu sendiri..*

Setelah selesai ziarah, kami pun pamit untuk kembali ke Fuzhou melanjutkan perjalanan kami. Tiba di Fuzhou sudah malam hari, untungnya penulis berhasil menemukan hotel bintang empat dengan lokasi sangat strategis (dekat dengan stasiun Fuzhou) dan harga terjangkau (sekitar Rp. 600 ribu untuk 1 kamar 3 orang). Ini sudah termasuk sarapan buffet yang wah, dan fasilitas hotel terbaik yang pernah penulis dapatkan selama perjalanan di Tiongkok ini. Nah di hotel inilah terjadi kejadian “menegangkan” berikutnya (walaupun beda ma kejadian menegangkan pertama di dalam bus).

Ketika menanyakan tentang cara menuju Wuyishan ke seorang petugas resepsionis hotel, penulis dikasih kupon yang katanya bisa buat sauna gratis (khusus buat yg tinggal di hotel ini). Wah mumpung ada gratisan nih, pikir penulis, apalagi setelah lelah seharian di Putian dan malam sebelumnya kurang tidur. Penulis pun menuju ke lantai tempat sauna tersebut.

Baru saja keluar dari lift, penulis sudah disambut dua pelayan dengan keramahan yang terasa sangat janggal. Lah masa pelayanan untuk sauna (gratis lagi) bisa se-lebay ini?? Bukannya biasanya sauna atau jazucci di Indonesia cuma masuk sendiri dan ga ada pelayanan apa-apa dari staff hotel.. Sambil masih bengong, penulis pun diantar ke ruang tunggu dan diberikan kunci, handuk, dan sebagainya. Sambil menunggu, penulis melihat ada beberapa gadis berpakaian ketat dan seksi sedang berdiri di suatu sudut ruangan. Dan mengapa sepertinya pelanggan sauna ini rame sekali? Setelah beberapa saat penulis pun digiring berjalan melewati sebuah lorong, yang di sampingnya terdapat ruang-ruang buat sauna.

Ketika melewati salah satu ruangan, penulis melihat ada seorang pria yang hanya mengenakan handuk putih dikenakan melilit pinggangnya, bersama dengan dua orang cewe di dalam ruangan sauna tersebut!!! Apa maksudnya ini?! Jangan-jangan...!! Jantung menjadi berdebar-debar dan penulis pun segera bergegas keluar dari lorong tersebut. Beberapa staf dan petugas sauna mencoba menghalangi dan mencegah agar penulis tidak pergi. Bahkan nyonya pemilik sauna tersebut ikut mencegah penulis beranjak dari sana, penulis tetap ngotot dan cuma bilang, “不要，谢谢” (“Tidak, terima kasih”). Nyonya bos sauna tersebut akhirnya berkeluh “Aiyooooo..” ketika pintu lift menutup, mengantarkan penulis kembali ke lantai atas tempat kamar hotel. Fiiuuuhh.. gilee.. nyaris saja..

Begitulah kejadian “menegangkan” untuk kedua kalinya di Fuzhou. Bahkan lima menit setelah penulis kabur dari tempat sauna, jantung penulis masih berdebar-debar.. memikirkan apa yang terjadi seandainya penulis tidak ngotot untuk beranjak keluar..

Open House PVVD 2012

Oleh : Tim Redaksi



Tahun yang baru ini merupakan tahun bagi para mahasiswa/i baru dan sudah menjadi hal yang wajar bila ada mahasiswa/i baru yang ke VVD akan disambut dalam acara Open House yang selalu diadakan tiap tahunnya. Tujuan Open House adalah untuk menyambut mahasiswa/i angkatan baru dan memperkenalkan divisi-divisi PVVD. Pada tahun ini, Open House diselenggarakan tanggal 23 September dan 30 September 2012.

Berbagai divisipun membuat mading 2D atau 3D sesuai dengan kreativitasnya masing-masing. Isinya beragam mulai dari profil tim, program kerja, artikel dan lainnya yang menggambarkan divisinya. Selain itu berbagai divisi juga mempersiapkan games menarik dan souvenir untuk pengunjung. Persiapan acara juga dilakukan selama 1 bulan.

Semua tim divisi PVVD terlihat antusias dalam acara tersebut begitu juga dengan para mahasiswa/i baru yang terlihat antusias bertanya. Adapun divisi yang ada di PVVD adalah Taman Putra, Penerbitan, Pelayanan kasih, Kesenian, Bursa, Pendidikan, Perpustakaan, Kebaktian, Media Komunikasi, Oraksi, dan Kakak Asuh. Selain itu, juga dibuka pendaftaran Makrab PVVD 2012.

Ayo bergabung bersama kami di PVVD. Welcome ^O^

**There's no next time
It's now or never
~ Celestine Chua~**

Nasihat Bijak untuk Anak

Pada suatu hari, di sebuah sekolah menengah. Saat jam istirahat, ada perkelahian antara dua murid laki-laki di kelas. Kerumunan murid pun berakhir saat seorang guru datang menengahi dan melerai mereka. Tidak lama kemudian, saat pelajaran berikutnya akan dimulai, kepala sekolah masuk ke kelas tersebut dan langsung menyampaikan maksud kedatangannya.

“Andika, kamu nanti datang ke kantor bapak, jam 3 sore.” Seisi kelas terdiam sedangkan murid yang dimaksud seketika berwajah pucat pasi. “Baik Pak,” ia menjawab lemah. Habis aku, pasti akan dimarahi dan dikenai sanksi gara-gara perkelahian tadi, begitu pikir Andika.

Tepat pukul 3 sore, Andika telah ada di depan kantor dan mengetuk pintu ruangan kepala sekolah. Jantungnya berdegup keras dan tubuhnya serasa lunglai. “Masuk,” terdengar suara dari dalam. Andika pun masuk. Dengan takut-takut, ia berdiri dekat meja kepala sekolah, sambil menundukkan kepalanya dalam-dalam. “Duduklah Andika. Kamu tentu sudah bisa menebak, kenapa Bapak memanggilmu ‘kan?. Tentu berkaitan dengan perkelahianmu tadi,” kata kepala sekolah yang diikuti anggukan kepala Andika.

Lanjutnya, “Andika telah melanggar peraturan tentang tidak boleh berkelahi di dalam lingkungan sekolah, apalagi di kelas. Tetapi ada beberapa hal yang ingin bapak sampaikan berkaitan dengan kasusmu ini. Pertama, bapak senang kamu datang tepat waktu, itu menunjukkan kamu adalah anak yang disiplin.” Beliau membuka laci mejanya, mengambil sebuah permen, dan meletakkannya di meja. “Kedua, bapak menghargai kedatanganmu saat ini. Artinya kamu menghargai bapak sebagai guru dan kepala sekolahmu. Kamu adalah anak yang berjiwa besar dan siap bertanggung jawab. Betul begitu Andika?”. Kembali Andika mengiyakan dalam diam. Beliau mengambil permen dan meletakkannya lagi di meja.

“Bapak sudah berbicara dengan guru yang melerai perkelahian dan mendengar dari beberapa temanmu. Kamu berkelahi dengan Rudi karena membela teman perempuan yang dilecehkan olehnya. Benar begitu? Bapak salut. Ini pertanda kamu adalah seorang gentleman, laki-laki sejati. Tapi ingat berkelahi bukanlah pilihan untuk menyelesaikan masalah. Andika harus lebih bijak dan jelas bukan dengan berkelahi seperti tadi.” Kepala sekolah meletakkan sebuah permen lagi di atas meja.

“Nah yang terakhir, karakter positif yang telah Andika tunjukkan hari ini harus dipertahankan dan dikembangkan di masa depan. Bapak yakin kamu akan berubah dan akan maju di kemudian hari. Belajar lebih baik Andika, oke?” Sambil tersenyum, beliau menambahkan satu buah permen lagi di meja dan menyodorkan permen-permen tersebut ke arah Andika. “Ambillah hadiah dan kenang-kenangan dari Bapak ini!”

Andika yang awalnya ketakutan akan mendapat hukuman, dan tidak menyangka justru mendapat “penghargaan” dari kepala sekolahnya, mengangguk mantap. “Terima kasih Pak. Saya sangat terkejut. Bapak tidak menghukum saya bahkan memuji dan menghargai saya. Saya berjanji, pasti berubah dan akan lebih rajin belajar untuk masa depan saya sendiri.”

Pembaca yang bijaksana, betapa pentingnya nilai budi pekerti ditanamkan kepada anak-anak sejak dini. Kita tahu, mereka kadang melakukan kesalahan tetapi kalau cara kita sekadar keras dengan hanya menghukum tanpa diberi pengertian yang baik, tentu akan melahirkan ketidaksehatan perkembangan mental. Antara lain, bisa menimbulkan sakit hati, dendam, kebencian, depresi, putus asa, dan sifat-sifat negatif lainnya.

Akan tetapi, bila kita mampu memberikan pengertian sekaligus menanamkan budi pekerti yang baik, sekalipun ada hukuman, tetap nilainya akan berbeda. Harga diri dan kepercayaan diri anak-anak tetap terjaga dan sangat positif dalam pertumbuhan di kehidupan mereka selanjutnya.

Sumber : <http://cerita-bijak-motivasi.blogspot.com>

**“Mistakes are always forgivable,
if one has the courage to admit them”
~ Bruce Lee ~**

KISAH PEMULUNG : SELAMATKAN 30 BAYI TERBUANG

Hendry Filcozwei Jan

Lou Xiaoying kini hanya bisa terbaring lemah di rumah sakit akibat penyakit gagal ginjal. Usianya yang sudah 88 tahun membuatnya makin tak berdaya.

Namun di masa senjanya yang sakit-sakitan, Lou yang berprofesi sebagai pemulung itu justru dipuja-puji. Dia dianggap pahlawan, setelah apa yang dilakukannya selama ini terungkap ke publik.

Baru kini terkuak, Lou yang tiap hari berkeliranan mencari sampah telah menyelamatkan dan membesarkan lebih dari 30 bayi terbuang di jalanan Jinhua, di bagian timur Provinsi Zhejiang.

Bayi-bayi malang itu dirawat hingga montok dan menggemaskan. Lou dan suaminya, Li Zin, yang meninggal dunia 17 tahun lalu, hanya mempertahankan empat anak di rumah mereka. Sementara, 26 anak lainnya telah diambil rekan atau keluarga asuh untuk memulai hidup baru.

Bahkan di masa tuanya, Lou tak berhenti memungut bayi terlantar. Yang terakhir adalah Zhang Qilin, bocah berusia 7 tahun yang dia temukan di tempat sampah saat Lou berusia 82 tahun.

“Meskipun saya telah tua, saya tidak bisa mengabaikan bayi itu dan membiarkannya mati di tempat sampah. Dia tampak begitu manis dan begitu membutuhkan kasih sayang. Saya merasa harus membawanya pulang bersama saya,” kata dia seperti dimuat Daily Mail.

Bayi merah itu dibawa ke rumah sangat sederhana dan kecil di pedesaan untuk dirawat. “Bayi itu kini tumbuh menjadi seorang anak yang ceria dan sehat.”

“Anak-anak saya yang lebih tua semua membantu merawat istimewa bagi kami semua. Saya beri dia nama yang berarti ‘langkah dan berharga’.”

Kegiatannya mengasuh anak terlantar dimulai tahun 1972. Saat itu, dia yang sedang memulung menemukan bayi perempuan di atas tumpukan sampah dan terbuang.

Jika tak ada yang mengambilnya, niscaya ia akan mati. “Melihatnya tumbuh dan menjadi kuat membuat kami kebahagiaan. Aku memiliki cinta yang nyata dari merawat anak-anak itu.”

Kemiskinan dan hidup kekurangan bagi Lou bukan penghalang. “Jika kita punya cukup tenaga untuk mengumpulkan sampah, mengapa tidak kita juga mendaur ulang sesuatu yang seberharga nyawa manusia.”

“Anak-anak membutuhkan cinta dan perhatian. Mereka semua adalah nyawa yang berharga. Saya tidak mengerti bagaimana orang tega meninggalkan bayi yang rentan dan tak berdaya di jalanan.”

Lou, yang memiliki satu putri biologis, Zhang Caiying (49), bertekad mengabdikan hidupnya untuk merawat bayi-bayi yang ditelantarkan orang tua mereka sendiri, hingga ia tak lagi berdaya.



Menuai pujian

Meski berbuat tanpa pamrih, kebaikan hati Lou kini menyebar di China dari mulut ke mulut, di negara di mana ribuan bayi ditinggalkan di jalanan oleh orangtua yang terjerat kemiskinan.

Seorang pengagumnya mengatakan tindakan Lou telah menampar muka pemerintah, sekolah, dan orang-orang yang sejatinya lebih mampu namun tak mau bertindak. *“Ia tak punya uang ataupun kekuatan, tapi ia menyelamatkan anak-anak dari kematian.”*

Di komunitasnya, Lou dianggap pahlawan dan dihormati atas pengorbanannya. *“Ia telah melakukan yang terbaik, dia seorang pahlawan. Tapi sayangnya terlalu banyak bayi yang terlantar di China yang tak punya harapan untuk selamat.”*

Misalnya, minggu lalu, ada berita seorang bayi beruntung yang masih bertahan hidup setelah digorok tenggorokannya, kemudian dimasukkan ke dalam kantong plastik, dan dibuang di tempat sampah di Kota Anshan, di timur laut Provinsi Liaoning.

Bayi itu lahir prematur. Usianya mungkin antara 32 dan 34 minggu. Beratnya hanya 1,4 kg. Paramedis mengatakan jika luka di tenggorokannya satu milimeter lebih dalam, niscaya ia akan mati.

Bayi perempuan itu diduga menjadi korban kebijakan satu anak di China yang diterapkan sejak tahun 1978. Orang tua yang hanya punya kesempatan memiliki satu anak, lebih memilih anak laki-laki ketimbang perempuan.

Sumber: <http://rekor.blogspot.com/2012/07/kisah-pemulung-selamatkan-30-bayi.html>

* * * * *



Kita semua tentu tahu, di dunia ini tidak ada yang kekal. Semua berubah seiring berjalannya waktu. Bisa menghayati makna tentang ketidakkekalan ini, membuat kita lebih mudah menerima segala hal yang terjadi. Tidak stres, tertekan, marah, dan menyalahkan keadaan.

Semua berubah dari waktu ke waktu. Susunan sel dalam tubuh kita sekarang dan beberapa detik yang lalu sudah berbeda. Tidak ada yang sama. So...? *Berusaha menerima apa yang terjadi (selama kita sudah melakukan yang terbaik), banyak masalah dapat teratasi.*

Bukan hanya untuk pribadi, demikian juga dalam dunia usaha. Setiap saat selalu berubah. Karena itu, kita dituntut terus melakukan perubahan agar tetap bisa bertahan. Apa yang sekarang laku dan disukai konsumen, suatu saat akan ditinggalkan karena konsumen sudah bosan atau muncul inovasi baru yang lebih bagus, lebih enak, lebih praktis,... Tanpa inovasi, bersiaplah bangkrut.

Pelajaran: ***Sadari ketidakkekalan dan berusaha selaras dengan perubahan, itulah kuncinya.***

Karya: Hendry Filcozwei Jan, pengasuh rubrik BM & ABC, Bandung

Renungan

Pintu Yang Selalu Terbuka

Pada Minggu sore yang cerah, dua orang pemuda RT melakukan kunjungan dari pintu ke pintu untuk pengumpulan dana bantuan kemanusiaan. Ketika mereka mengetuk satu pintu, dan melihat bahwa wanita yang membuka pintu tidak senang melihat mereka.

Wanita itu mengatakan kepada mereka dengan tegas bahwa ia tidak ingin membantu apa-apa, dan sebelum mereka bisa berkata apa-apa lagi, dia membanting pintu di depan mereka. Yang mengejutkan, pintu tidak menutup, bahkan kembali terbuka. Wanita itu mencoba lagi, benar-benar mendorong pintu itu, dan membanting lagi dengan hasil yang sama, pintu kembali terbuka.

Wanita itu yakin bahwa orang-orang mudaitu mengganjaltintudengankakimereka, dan kali ini ia mengumpulkan tenaga yang sangat besar untuk membanting pintu itu dengan sangat kuat. Saat itu, salah satu dari mereka berkata dengan tenang, "Bu, sebelum Anda melakukannya lagi, Anda harus memindahkan kucing Anda terlebih dahulu."

Perubahan

Oleh : Hendra Lim

Tuk masa lalu, terima kasih untuk semua pelajarannya

Tuk masa depan, aku sekarang sudah siap

Ching's profile 26 August 2012

Matahari terbit dan tenggelam

Bulan sabit berubah menjadi purnama sempurna

Yang lahir akan mati

Yang mekar akan layu

Ada rasa syukur yang mendalam setiap kali ada kesempatan untuk berbagi lewat tulisan hadir melalui pesan di Facebook oleh pengurus BVD. Syukur karena masih dipercaya untuk menulis, juga karena setiap kali menulis ada letupan-ledupan kecil ilham yang muncul dalam pikiran. Andai saja kesempatannya tidak lagi ada, mungkin ilham-ilham kecil itu tidak akan pernah berwujud menjadi tulisan dan masih tersembunyi di relung pikiran. Kesempatan ini juga sedikit banyak menghadirkan perubahan dalam ritme hidup. Sudah sejak lama ada keinginan untuk menulis, tetapi selalu kandas karena linglung tulisan-tulisan ini hendak diterbitkan siapa. Beruntung ada para sahabat di BVD yang bersedia berbagi ruang di majalahnya. Meskipun sebulan sekali, tapi ini kesempatan yang sangat berharga sekaligus ruang untuk berlatih tanggungjawab memenuhi tenggat waktu. Sudah menjadi hukum alam bahwa semakin bertambah tanggungjawab, waktu yang tersedia semakin sedikit. Akhirnya, tuntutan adalah harus cerdas mengelola diri sehingga waktu ada digunakan secara efektif. Berubah adalah kuncinya. Karena jika tanggungjawab bertambah, diri harus berubah.

Mereka yang memahami dan mempraktikkan ajaran Buddha pasti paham bahwa segala sesuatu tidak ada yang tetap sama. "Tak ada yang abadi" kata grup band Jikustik. Perubahan adalah hukum universal, berlaku kepada siapa saja. Kaya, rupawan, ternama, Buddhis atau bukan, semuanya tidak bisa menghindar dari hukum ini. Jika dipahami, kebahagiaan adalah buahnya. Jika tidak, derita menjadi kawan. Sayangnya, sebagian orang sukar dan tidak mau menerima perubahan terlebih yang tidak menyenangkan. Mereka sibuk mempertahankan apa yang sudah tidak bisa dipertahankan. Meskipun semua upaya dan tenaga dihabiskan, hasilnya juga sia-sia. Terima saja. Mengalir bersamanya. Niscaya, hidup menjadi lebih tenang dan bahagia.

Perubahan ada yang alami tapi juga buah pikiran, perbuatan dan kata-kata kita. Usia tua, rambut memutih, kayu melapuk adalah perubahan alami. Tak ada yang bisa dilakukan untuk mencegahnya. Satu-satunya yang bisa dilakukan adalah bersyukur bahwa itu terjadi. Selain itu, ada juga perubahan yang terjadi karena buah pikir, perbuatan dan kata-kata. Dengan kata lain, perubahan itu adalah hasil ciptaan. Karena ia adalah hasil ciptaan, tentu saja perubahannya bercabang menjadi dua; baik atau buruk. Mereka sepenuhnya dalam kendali.

Buddha mengajarkan bahwa pikiran adalah pelopor. Segala sesuatu dimulai dari pikiran. Demikian juga dengan perubahan, ia dimulai dengan niat. Tanpa ada niat untuk berubah, perilaku/perbuatan dan kata-kata akan tetap sama. Jika sudah demikian, tentu saja jalan hidup juga akan sama. Bukankah kebanyakan orang ingin hidup yang lebih baik? Jika demikian, maka berubah adalah harga mati. Jika tidak, apa yang akan menjadi lebih baik? Ini sama saja pelan-pelan mengubah kewarasan menjadi gila. Mengutip kata-kata Einstein, *"Gila artinya mengharapkan hasil yang berbeda dengan cara yang sama."*

Masa depan memang tidak pasti. Tidak ada yang tahu apa yang akan terjadi. Berubah menjadi lebih baik tentu saja tidak ada salahnya, meskipun tujuannya adalah menghadapi masa depan yang tidak pasti itu. Itu semata-mata agar kualitas diri selalu berubah dan bertambah. Tantangan dan kesempatan selalu muncul tanpa permisi. Ketika mereka tiba-tiba hadir, apakah kualitas diri untuk menghadapi dan menangkapnya sudah siap? Karena itulah, berubahlah sedikit demi sedikit. Masa lalu telah memberikan pelajarannya sehingga masa depan sudah siap dihadapi. Dulu kesempatan sering hilang, tantangan sering tidak mampu dihadapi. Semata-mata karena persiapan tidak memadai hingga kegagalan datang menghampiri. Berubah tak perlu sekaligus. Berubah hanya perlu sedikit, tetapi tekun dan konsisten. Niscaya hasilnya pasti nyata. Tapi ingat, harus tekun dan konsisten.

Berbagi adalah hal yang baik. Demikian juga berbagi perubahan. Ketika diri berubah, orang-orang dekat pasti merasa. Mereka yang paling merasakan dampak dari kekurangan sebelumnya, dan sekaligus yang paling mengenali perubahan positif sekaligus merasakan manfaatnya. Seorang ayah yang gemar marah, membuat keluarga terasa di neraka. Jika ia berubah menjadi Bodhisatwa, rumahpun menjelma menjadi surga.

Medan, 29 Agustus 2012

--
be mindful be happy

You must be the change you wish to see in the world
~ Gandhi ~

MELIHAT BUDDHA

Teddy Teguh Raharja

Suatu hari, bhikku Vakkali sedang sakit, ia tinggal di rumah seorang pengrajin tembikar. Kemudian ia meminta orang yang merawatnya untuk pergi menghadap Sang Buddha, guna memohon agar Sang Buddha berkenan menjenguk bhikku Vakkali. Kemudian orang itu pun pergi menghadap Sang Buddha dan menyampaikan permohonan bhikku Vakkali. Sang Buddha mengabulkan permohonan itu dan segera berangkat.

Ketika bhikku Vakkali melihat Sang Buddha berjalan mendekati dari kejauhan, ia berusaha bangun dari tempat tidurnya untuk memberi hormat. Tetapi Sang Buddha melihat hal itu dan mencegahnya dengan berkata : “ **Cukup Vakkali, tetaplah berbaring. Ada tempat duduk, Saya akan duduk disana.**” Setelah duduk, Sang Buddha bertanya pada bhikku Vakkali : “ **Saya harap kamu dapat bertahan. Apa penyakitmu sudah agak sembuh ?**”

Jawab bhikku Vakkali : “ Tidak Bhante (guru yang dimuliakan). Saya tidak dapat menahan rasa sakit ini. Penyakit saya juga belum sembuh.” “ **Apakah kamu mempunyai perasaan cemas atau menyesal ?**”. “ Begini Bhante. Sudah lama saya ingin bertemu Bhante, tapi sulit sekali. Saya menyesal baru sekarang bisanya.”

“ **Jangan begitu Vakkali. Mengapa kamu ingin melihat jasmani Saya. Jasmani manusia adalah kotor. Orang yang melihat (menyadari) Dhamma (kebenaran mutlak) adalah melihat Saya (Buddha). Jika kamu ingin melihat Saya, kamu harus melihat (menyadari) Dhamma.**”

SAMYUTA NIKAYA III / 118

Komentar :

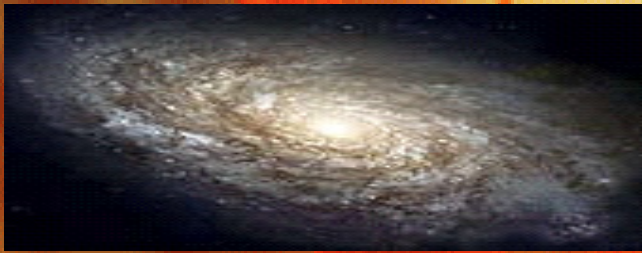
Kalau begitu, kita masih bisa melihat Buddha (tentu secara hakiki). Walaupun kita berbeda zaman dengan Beliau. Ini menarik, karena ada orang dari agama lain mengatakan hal yang sama (berkaitan dengan gurunya).

Mengenai sikap Buddha terhadap orang sakit. Saya percaya, kalau mau, Beliau bisa menyembuhkan orang sakit dengan kesaktian-Nya. Tetapi Buddha adalah Dokter penyakit pikiran. Semua penderitaan termasuk sakit jasmani asalnya dari sakit pikiran. Sekali sakit pikiran bisa disembuhkan, maka semua penderitaan akan hilang.

Lagipula tidak ada orang yang masuk neraka karena sakit jasmani. Orang masuk neraka karena sakit pikiran, dengan gejalanya berupa perbuatan dan ucapan salah.

“Di dalam ribuan tata surya terdapat ribuan matahari, ribuan bulan, ribuan planet.....

Inilah yang dinamakan kelompok ribuan tata surya kecil (SAHASI CULANIKA LOKADHATU), sejuta kali kelompok ribuan tata surya kecil dinamakan TISAHASI MAHASAHASI LOKADHATU. Apabila Saya (BUD-DHA) mau, maka Saya dapat memperdengarkan suara Saya sampai terdengar di TISAHASI MAHASAHASI LOKADHATU, atau bahkan lebih jauh lagi.”



ANANDA VAGGA, ANGUTARA NIKAYA.

Komentar : Kita mengenal galaxy sebagai kumpulan dari milyaran bintang. TISAHASI MAHASAHASI LOKADHATU mengacu pada definisi galaxy.

Kalimat “.....atau bahkan lebih jauh lagi” mengindikasikan adanya kehidupan di luar galaxy.

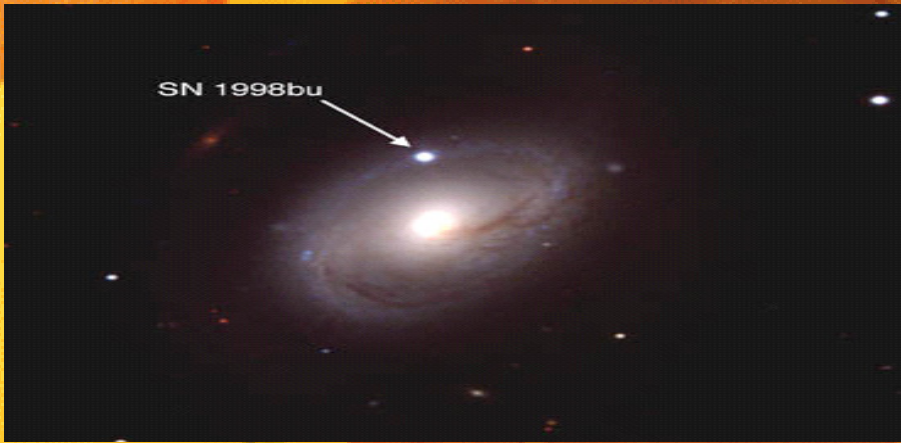
“Akan tiba suatu masa, di mana panas matahari menjadi berlipat- lipat. Saat itu bumi terbakar menjadi sebuah bola api yang berpijar. Cahayanya terlihat sampai di alam Brahma.

Demikianlah Bhikku, semua benda bersifat tidak kekal. Jangan terikat dengan hal itu”.

MAHAVAGGO DUTIYO, ANGUTARA NIKAYA

Komentar : Sesaat sebelum bahan bakarnya habis, sebuah bintang akan membesar dan membakar planet di sekitarnya. Kemudian bintang itu menciut dan hilang. Dalam astronomi fenomena kematian bintang ini disebut **SUPERNOVA**.

Sang BUDDHA mengatakan hal ini bukan untuk memamerkan pengetahuan-NYA, melainkan untuk menyisipkan pesan spiritual. Hal ini tercantum dalam kalimat terakhir :”.....demikianlah Bhikku semua benda bersifat tidak kekal. Jangan terikat dengan hal itu”.



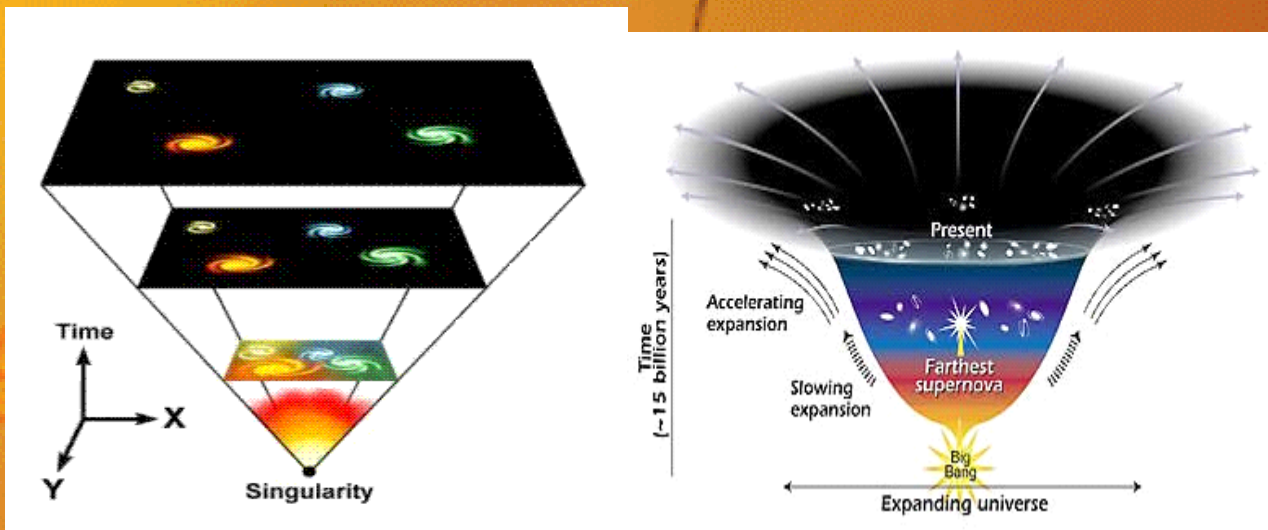
SUPERNOVA, ledakan bintang (tanda panah), dipotret tahun 1998

“.....Saya (Buddha) melihat masa yang panjang penciutan alam semesta, masa yang panjang pemuaiian alam semesta, ada banyak penciutan dan pemuaiian alam semesta yang terlihat”.

MAJJHIMA NIKAYA 4 / 27

Komentar : Menurut teori fisika modern, semenjak terbentuk melalui proses BIG BANG (ledakan besar), saat ini alam semesta mengalami pemuaiian, dan diduga kelak akan mengalami penyusutan.

Setiap proses pemuaiian / penyusutan membutuhkan waktu yang sangat lama, setidaknya milyaran tahun.



“Apapun yang pernah dipikirkan, diteliti, dan akhirnya disimpulkan oleh orang lain menjadi ilmu pengetahuan, semuanya sudah saya ketahui. Itulah sebabnya Saya (Buddha) memiliki sebutan lain, yaitu TATHAGATA.”

PASADIK SUTTA, DIGHA NIKAYA

Tahukah Kamu ?

Siapa Penemu Kacamata ?

Sumber : Uniknya.com

Tahukah anda, kacamata pertama kali dimulai dari Nero, seorang kaisar Roma, yang berkuasa pada tahun 54 sampai 68 Masehi. Nero selalu menggunakan batu permata cekung untuk membaca hingga menonton pertunjukan, walaupun tidak diketahui dengan pasti apakah Nero memiliki masalah dengan penglihatannya.



(sumber:blogspot.com)

Bangsa Cina mungkin yang pertama kali menggunakan kacamata seperti kacamata yang lazim digunakan sekarang ini. Biasanya kacamata itu terbuat dari lensa yang berbentuk oval sangat besar dan terbuat dari kristal batu serta bingkai dari tempurung kura-kura. Supaya dapat memegang kacanya, bangsa Cina menggunakan dua kawat yang diberi pemberat serta dicantolkan ke telinga mereka atau lensanya diikatkan ke topi atau menggunakan kait yang dicantolkan ke pelipis mereka. Bagi bangsa Cina waktu itu, kacamata hanya digunakan sebagai keberuntungan atau alat untuk membuat mereka terlihat lebih keren dan berwibawa sehingga kadang mereka hanya mengenakan bingkai kacamata saja tanpa lensa.

Honesty is the first chapter in the book of wisdom

~ Anonymous ~

Ayo Kenali Ketua Malam Keakraban 2012

Tim Redaksi

Halo teman-teman sedharma, kali ini BVD (Buletin Vimala Dharma) akan mewawancarai ketua panitia makrab (malam keakraban). Nah, bagi yang belum tahu apa itu makrab, akan kita jelaskan nih kawan. Makrab itu acara keakraban tahunan yang biasa dibuat oleh Persaudaraan Muda Mudi Vihara Vimala Dharma. Sesuai namanya, tujuan acara ini untuk mengakrabkan para muda mudi Vihara Vimala Dharma dengan teman-teman dari seluruh daerah yang datang melanjutkan pendidikannya di Bandung ini, kawan. Acara ini selalu saja menyajikan sesuatu yang berbeda dari tahun ketahunnya loh kawan..

Nah, baiklah biar tidak terlalu panjang kita bercerita, yuk mari kita melihat hasil wawancara tim kita dengan ketua panitia makrab 2012.



Halo, dengar-dengar anda di pilih jadi ketua panitia makrab 2012 ya? Kenalkan diri yuk ama teman-teman kita..

Iya, kebetulan tahun ini aku dipilih. Nama aku Mario Taniko Hartanto, biasa dipanggil Mario. saya mahasiswa jurusan teknik industri universitas Unpar angkatan 2010. Asal saya dari Bandar Lampung

Terus gimana perasaannya terpilih jadi ketua panitia?

Wah.. Senang banget.. Ini merupakan sebuah kesempatan yang emang udah saya tunggu. Selain banyak yang bisa diambil dari ini, juga karena saya yang merupakan angkatan 2010, jadi masa-masa untuk ikut acara kaya gini udah mau abis..jadi ya..why not?.

Boleh kasih bocoran gk rencananya acara kali ini temanya apa dan bakalan dibuat bulan berapa nih?

Rencananya sih..akan di adakan sekitar awal bulan November, tapi akan dicocokan lagi biar jadwalnya gk nabrak sama jadwal penting sebagian universitas. Kalo untuk tema sih rahasia..tapi berhubungan dengan care..hahaha

Apa saja sih suka duka yang dialami selama jadi ketua panitia?

Sukanya sih banyak pisan euy..bisa kenalan, berinteraksi sama banyak orang, belajar menjalankan acara dan kepanitiaan, tanggung jawab..wah banyak deh.

Kalo duka sih..gk ada. Paling Cuma ngorbanin waktu, dll. Tapi itu gk jdi masalah karna justru malah jadi pelajaran yang berguna..jadi gk bisa dibilang duka juga sih..hehe :D

Terakhir nih, ada pesan gk buat para pembaca agar tertarik ikutan acara ini?

Yuk pada ikutan teman-teman, koko-koko, cici-cici, adik-adik ke acara ini..pasti seru deh bisa bertemu dengan banyak orang..jangan sampe ngelewatin acara yang Cuma setahun sekali ini :D.

Oya, saya juga ingin makrab ini bukan hanya sekedar akrab..namun juga agar kita bisa merasakan sense of VVD yang penuh dengan kehangatan yang dulu pernah saya rasakan :D

Kami doakan sukses deh acaranya. hahahah :D

So, teman-teman jangan lewatkan deh acara ini.. Ayo buruan daftar di Vihara Vimala Dharma.

Tips Mengatur Waktu Dengan Baik

Waktu adalah uang. Karenanya anda harus benar-benar menghargai waktu. Jangan sampai anda membuang waktu sia-sia, semuanya itu terlalu berharga. Kalau kita mau menilik sebentar saja kehidupan di dunia ini banyak sekali orang yang membiarkan waktunya berjalan begitu saja tanpa ada yang dikerjakan begitu juga sebaliknya...banyak orang yang menghabiskan waktunya untuk bekerja tanpa memperdulikan keluarganya.

Jika anda ingin mengatur waktu dengan baik maka ikutilah tips di bawah ini.....

Simak baik-baik ya.....

1. **Rencanakanlah hari Anda setiap pagi dengan menuliskan hal-hal yang wajib Anda lakukan. Tandai setiap pekerjaan yang telah diselesaikan pada hari itu.**
2. **Jangan mengunjungi teman sebelum terlebih dahulu memberikan kabar kepadanya atau menghubungi lewat telepon.**
3. **Senantiasa menyimpan pulpen, kertas, dan buku catatan dalam kantong bajumu, untuk mencatat setiap rencana yang akan dilakukan.**
4. **Rencanakan waktu istirahat dan usahakan supaya berbarengan**
5. **Manfaatkan waktu dengan membaca, menghafal, dan pekerjaan positif lainnya.**
6. **Jika membuat janji, maka tegaskanlah bahwa kedua belah pihak telah menyetujui waktu, tempat, dan alamatnya secara meyakinkan.**
7. **Perkirakanlah lama perjalanan menuju tempat yang dijanjikan dan tambahkanlah beberapa saat(baca:menit), sebagai kehati-hatian atas hal-hal yang tidak terduga sehingga dapat sampai tepat pada waktunya.**
8. **Persiapkanlah alat-alat/rujukan yang dibutuhkan ada ditangan Anda sebelum memulai pekerjaan, apakah pekerjaan itu memasak (bagi ibu-ibu), atau menulis makalah, atau mempersiapkan ceramah, atau pekerjaan lainnya.**
9. **Jauhilah orang-orang yang suka mencuri waktu Anda yang memiliki sikap egois.**
10. **Janganlah mengambil keputusan untuk pergi dalam rangka menyelesaikan sebuah pekerjaan jika memungkinkan diselesaikan dengan menulis surat/menghubungnya lewat telepon.**
11. **Jika ada beberapa keperluan kecil/ada beberapa barang yang harus dibeli, maka catatlah dalam daftar yang memuat seluruh keperluan tersebut.**
12. **Luangkan waktu untuk keluarga anda sekedar untuk makan, belanja atau berlibur bersama.**

Sumber : NN

Anak Katak

Seekor anak katak sangat takut saat langit tiba-tiba gelap. ” Bu, Apa kita akan binasa, Kenapa langit tiba-tiba gelap ?”, ucapnya sambil memegang erat pada induknya. Sang Ibu menjawab dengan senyuman , “Anakku, itu bukan pertanda kebinasaan kita. Justru, itu pertanda baik.” Jelas induk katak. Dan anak katak itupun mulai tenang.

Namun ketenangan itu tak berlangsung lama. Tiba-tiba angin bertiup kencang. Lagi-lagi, suatu pemandangan menakutkan buat si katak kecil. ” Ibu, itu apa lagi ? Apa itu yang kita tunggu?”, tanya si anak sambil bersembunyi. “Anakku. Itu cuma angin, itu juga pertanda kalau yang kita tunggu pasti datang !” tambahnya dengan tenang. Blarr!!! suara petir menyambar-nyambar, Kilatan cahaya putih menjadikan suasana begitu menakutkan. “Sabar, anakku !! Itu cuma petir. Itu tanda ketiga kalau yang kita tunggu tak lama lagi datang, keluarlah.

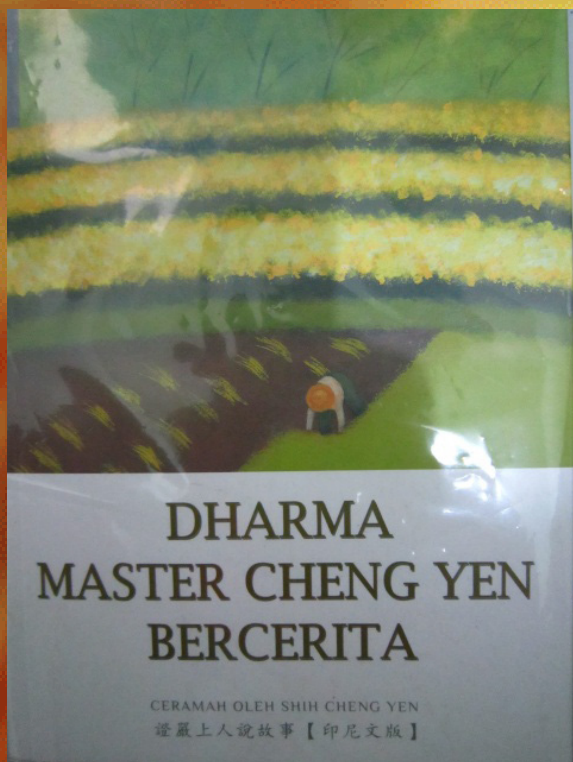
Pandangi tanda-tanda yang tampak menakutkan itu. Bersyukurlah, karena hujan tak lama lagi datang”, ungkap sang induk dengan tenang. Anak katak itupun keluar dari balik tubuh induknya. Ia mendongak, memandangi langit yang hitam, angin yang meliuk-liuk, dan sambaran petir yang begitu menyilaukan. Tiba-tiba, ia berteriak, “Tbu, hujan datang ! Horeeee !!!.

ANUGRAH hidup kadang tampil melalui CARA yang tidak diinginkan. Ia tidak datang diiringi dengan tiupan seruling MERDU. Tidak diantar diantar oleh pelayan-pelayan yang cantik rupawan. Tidak disegarkan dengan wewangian Harum.

Dan saat itulah, tidak sedikit manusia yang pada akhirnya dipermainkan keadaan. Persis seperti anak katak yang sangat KETAKUTAN saat langit hitam, angin yang bertiup kencang dan kilatan petir yang menyilaukan. Padahal, itulah sebenarnya tanda-tanda hujan. Tanda-tanda di turunkan segala KELIMPAHAN.

“Jangan TAKUT melangkah, jangan SEMBUNYI dari kenyataan, SABAR dan HADAPI saja. Karena dalam KESUKARAAN, kepanikan dan kegalauan hidup PASTI kan ADA jalan. Semua PASTI kan Indah pada waktunya” !!!!!.

Sumber : NN



Judul : Dharma Master Cheng Yen

Bercerita

Penerjemah : Chuang

Penyunting : Tim Editor Jing Si Indonesia

Tata Letak : Waykambas Design, Benny Lo

Penerbit : PT Jing Si MustikaAbadi

Indonesia

Buddha berkata kepada para muridnya “Saya bertemu dengan lima ratus perempuan itu pada masa kehidupan Buddha Kyasa...”. Itulah sebabnya saya berkata “Lama tidak berjumpa!” Ketika para murid Buddha mendengar hal ini, mereka tiba-tiba tercerahkan. Ternyata *hubungan antar manusia ada jalinan jodoh untuk bertemu satu dengan yang lainnya*.

Dalam cuplikan cerita diatas, Master Cheng Yen bercerita tentang adanya jalinan jodoh karma yang dimiliki oleh setiap makhluk hidup pada kehidupan ini dan lalunya. Semua tidak bias terlepas dari jalinan karma yang selalu berjalan dengan kehidupan kita.

Dalam buku ini, Master Cheng Yen mencoba membuka pintu hati kita akan indahnya dan kebijaksanaan ajaran Buddha. Dengan untaian cerita-cerita kehidupan Sang Buddha beserta muridnya, master memberitahukan kepada kita bahwa dalam setiap cerita terdapat moral dan ajaran para Buddha yang senantiasa menuntun kita kearah jalan yang benar.

Buku ini menyuguhkan 56 cerita inspiratif ajaran Buddha dan muridnya lewat pengalaman-pengalaman kehidupan Sang Buddha dan Muridnya. Disini terlihat bahwa bagaimana Sang Buddha mengajarkan kepada semua makhluk bagaimana mereka mempelajari Dharma yang begitu indah dan sempurna yang berguna bagi kehidupan semua makhluk.

Satu Harapan

Cip. Hendrik

Di saat mentari merekah suarakan virya
Tataplah burung berkejaran terbangkan angan
Gejolak rasa dibenakku satu harapan
Inginku memeluk dunia pancarkan kasih

Di waktu ombak menggelora gemakan prajna
Dengarlah pantai bergemuruh panjatkan asa
Getaran hasrat di diriku satu harapan
Inginku menatap dunia tebarkan Dhamma

Reff : Lanturkan satu harapanmu tentang perdamaian
 Tangan hati terjalin
 Hapuskan dendam kebencian salah paham dulu
 Mulai awal nan baru
 Bak arus sungai mengalirun segar dahaga
 Lambungkan hasrat menjulang di bawah agungnya cah'ya Triratna



1	Cynthi	15	Devi O., Hardy
2	Hartono, Ocviana V.	16	Fillyta
4	Evita	17	Felis
5	Kevin, Mega	18	Jojo
6	Triani	19	Andy, Fendy M., Vivi M., Windy
7	Indra	20	Anita
8	Hendrawan	21	Sherin
9	Novita	22	Arbi, Andrey, David I.
10	Beby K., Dharius, Geby R., Mariana	23	Dewi, Stella C., Sandhi K.
11	Samana A.H., Vera	24	Aldrich, Henny
12	Leta	28	Anton C., Mellin O.
13	Andi, Fredyanto, Wishnu, Widi S.		



Felita Septian Giovani
Unv. Unpar 2010
Koor. Danus

Mario Taniko
Unv. Unpar 2010
Ketua Makr-ab



P
A
N
I
T
I
A

Osella Simen
Unv. ITB 2010
Koor. Acara



Tiffany Setyadji
Unv. Unpar 2010
Koor. Konsumsi

Irene Tandrian
Koor. Puldok



M
A
K
R
A
B

Jonathan Tandean
Unv. ITB 2011
Koor. Perkap



Widi Sen Huang
Unv. ITB 2010
Koor. Keamanan



KELUARGA BESAR PVVD

Turut Bersuka cita

Atas lahirnya

Revand Jettha Raimun

Putra dari Raimun Samsul dan Ferlina Sugata

Semoga Triratna Memberkati dan melindunginya sepanjang hidupnya, serta semoga bisa menjadi keluarga yang berbahagia

KELUARGA BESAR PVVD

Mengucapkan

Selamat Menempuh Hidup Baru

Kepada Dedi dan Yunita

Semoga bisa menjadi keluarga yang harmonis dan selalu diberkati dengan kebahagiaan

KELUARGA BESAR PVVD

Turut Berduka Cita

Atas Meninggalnya

- 1. Alm. Bapak Herman Kusnadi/Hioe Khin Min (Ayahanda Hendrawan)*
- 2. Almh. Inah Citrawati/Tan Tjit Nio (Ibunda Romo Cunda Jugiarta Supandi)*
- 3. Alm. Ibu Hanita (Kakak Ibu Monita)*

Semoga dengan kekuatan dari kebajikan selama hidupnya, almarhum akan mencapai kehidupan yang lebih baik dan bahagia sampai akhirnya tercapai kebebasan mutlak (nibbana)

F	I	S	E	T	H
F	O	F	I	S	I
S	E	E	I	?	?
T	E	E	L	?	?

Ayo kawan, ada yang bisa nebak gak huruf apa yang sesuai untuk menggantikan tanda tanya dikolom atas?. Bagi yang bisa menjawabnya akan mendapat hadiah yang menarik loh.. J. Ayo buruan kirimkan jawabannya, ketik **Quiz_jawaban** kirim ke 089656845958 atau ke Redaksibvd@yahoo.com

1. Setiap sabtu, mulai dari tanggal 6 Oktober 2012 akan diadakan Mindfulness day jam 15.00 di Aura Vimala Dharma. Cp : Monalisa Rusli (081806402800)
2. Tanggal 25-28 oktober 2012 akan diadakan retreat hidup berkesadaran di amitayus bogor. Free biaya pendaftaran dan keberangkatan akan dikoordinir. Cp : Widya Putra (085270992882)
3. Pendaftaran Makrab (Malam Keakraban) 2012 telah dibuka. Info dapat menghubungi Mario (08997179699)
4. Telah tersedia banyak barang Buddhis terbaru di Bursa Maitri Sagara, Vihara Vimala Dharma
5. Unit Kakak Asuh PVVD membuka kesempatan bagi yang ingin menjadi donatur/kakak asuh untuk membantu adik-adik asuh di daerah. Info dapat menghubungi Intan Vandhery (085314115516)
6. Divisi Kebaktian membuka kesempatan bagi umat yang ingin memimpin kebaktian hari Minggu. Akan diadakan pula latihan pemimpin kebaktian tiap hari Sabtu. Bagi yang berminat dapat menghubungi Chandra (081320630777)
7. Divisi Oraksi mengajak teman-teman untuk mengikuti olahraga bersama yang diadakan tiap minggu siang. Info dapat menghubungi Yeshe (085722929232)

BVD ELEKTRONIK

www.dhammadhammacitta.org

JADWAL KEGIATAN DI VIHARA VIMALA DHARMA

Kebaktian Pemuda	Minggu, pk. 08.00 WIB
Kebaktian Umum	Minggu, pk. 10.00 WIB
Kebaktian GABI "Vidyasagara"	Minggu, pk. 10.00 WIB
Kebaktian Remaja (12-16 tahun)	Minggu, pk. 10.00 WIB
Kebaktian Avalokitesvara	Rabu, pk. 07.00 WIB
Kebaktian Mahayana	Jumat (minggu I), pk. 18.00 WIB
Kebaktian Umum	Jumat, pk. 15.30 WIB
Kebaktian Uposatha	Tgl. 1 & 15 Lunar, pk. 07.00 WIB
Latihan Meditasi	Senin, pk. 18.00 WIB
Unit Bursa "Maitri Sagara"	Minggu, pk. 10.00-12.00 WIB
Unit Perpustakaan "Dharmaratna"	Minggu, pk. 10.00-13.00 WIB
Kunjungan kasih & Upacara Duka	CP : Sherley (085267276677)
Unit Kakak Asuh PVVD	Beasiswa untuk adik asuh CP : Intan Vandhery (085314115516)
Pemberkatan Pernikahan	

Media Komunikasi :

Berita Vimala Dharma, terbit sebulan sekali
Majalah Dinding Buchigarni, terbit tiga bulan sekali

Pemuda Vihara Vimala Dharma
Jl. Ir. H. Juanda No. 5 Bandung 40116
Telp. (022) 4238696
E-mail : redaksibvd@yahoo.com